

Penerapan Program CSR Berbasis ISO 26000 dan CSV: Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Industri

Yoga Religia^{1*}, Tri Mardiana²
^{1,2}Manajemen, UPN “Veteran” Yogyakarta
*E-mail: yoga.religia@upnyk.ac.id

Diterima : 02 Oktober 2023

Direvisi : 15 Oktober 2023

Dipublikasikan : 31 Oktober 2023

ABSTRAK

Pelatihan "Penerapan Program CSR Berbasis ISO 26000 & Creating Shared Value" yang diselenggarakan oleh PT Serasan Cipta Abadi pada tanggal 14 s.d 15 September 2023 di Hotel Sagan Heritage, Yogyakarta, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada 2 karyawan bagian CSR di Perusahaan Pengolahan bahan setengah jadi produk semen tentang konsep Corporate Social Responsibility (CSR) yang berlandaskan ISO 26000 dan Creating Shared Value (CSV). Pada hari pertama, pemateri Dra. Tri Mardiana M.Si. menyampaikan materi mengenai Overview Corporate Social Responsibility, aspek CSR, Dasar Hukum Pelaksanaan CSR, Pengenalan standar ISO 26000, Fungsi ISO 26000, Prinsip Dasar ISO 26000, Subjek CSR ISO 26000, Langkah Penerapan ISO, dan contoh penerapan CSR berdasarkan ISO 26000. Hari pertama juga melibatkan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta. Pada hari kedua, Dr. Yoga Religia, M.Kom. menjadi pemateri yang membahas Keterkaitan CSR dengan Sustainable Development Goals (SDGs), pentingnya Creating Shared Value (CSV), Langkah Kunci CSV, strategi mempromosikan kegiatan komersial di komunitas, Penggunaan Sumber Daya Perusahaan untuk Mengatasi Tantangan Masyarakat, keterlibatan manajemen senior dalam pelaksanaan CSR, rantai nilai yang efisien dan inklusif, serta faktor-faktor untuk menciptakan rantai nilai yang efisien dan inklusif. Setelah mengikuti pelatihan, peserta diminta untuk mengerjakan post-test untuk mengukur pemahaman mereka setelah mendapatkan pengetahuan baru. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan dan membantu mereka dalam menerapkan praktik-praktik CSR yang lebih efektif dan berkelanjutan di industri semen.

Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, ISO 26000, Creating Shared Value, Pelatihan CSR.

ABSTRACT

The training "Implementing the ISO 26000 Based CSR Program & Creating Shared Value" which was held by PT Serasan Cipta Abadi on 14 to 15 September 2023 at the Sagan Heritage Hotel, Yogyakarta, aims to provide an in-depth understanding to 2 employees of the CSR section at the semi-processing company. So a cement product about the concept of Corporate Social Responsibility (CSR) which is based on ISO 26000 and Creating Shared Value (CSV). On the first day, the speaker Dra. Tri Mardiana M.Sc. delivered material regarding Overview of Corporate Social Responsibility, CSR aspects, Legal Basis for Implementing CSR, Introduction to the ISO 26000 standard, Functions of ISO 26000, Basic Principles of ISO 26000, Subjects of CSR ISO 26000, Steps for Implementing ISO, and examples of implementing CSR based on ISO 26000. The first day also involves a pre-test to measure participants' initial understanding. On the second day, Dr. Religious Yoga, M.Kom. became a speaker who discussed the relationship between CSR and Sustainable Development Goals (SDGs), the importance of Creating Shared Value (CSV), CSV Key Steps, strategies for promoting commercial activities in the community, Use of Company Resources to Overcome Community Challenges, involvement of senior management in implementing CSR, chain efficient and inclusive value, as well as factors for creating efficient and inclusive value chains. After attending the training, participants are asked to take a post-test to measure their understanding after

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 04 Oktober 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

gaining new knowledge. This training is expected to increase participants' understanding of sustainable corporate social responsibility and help them implement more effective and sustainable CSR practices in the cement industry.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, ISO 26000, Creating Shared Value, CSR Training*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi fokus utama dalam dunia bisnis modern sebagai bagian integral dari upaya perusahaan untuk memahami dan mengatasi dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasional mereka (Kim 2018). Dalam era yang semakin dipengaruhi oleh perubahan sosial dan kebutuhan masyarakat yang berkembang pesat, pelaksanaan CSR yang efektif dan berkelanjutan menjadi semakin penting (ElAlfy, et al. 2020). Perusahaan, terutama dalam industri yang memiliki dampak besar seperti pengolahan bahan setengah jadi produk semen, perlu memahami konsep CSR dalam konteks yang lebih luas, serta menerapkan praktik-praktik yang relevan dan sesuai dengan standar internasional (Lu, et al. 2021). Pelatihan ini diinisiasi oleh PT Serasan Cipta Abadi dalam menjawab tantangan pelaksanaan CSR perusahaan.

Acara Pelatihan diadakan pada tanggal 14 s.d 15 September 2023 di Hotel Sagan Heritage, Yogyakarta, dengan peserta terdiri dari 2 karyawan bagian CSR perusahaan tersebut. Pelatihan ini didesain khusus untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta tentang konsep CSR yang berlandaskan ISO 26000 dan Creating Shared Value (CSV) (Pojasek 2011). Dalam dua hari pelatihan ini, peserta mendapatkan pengetahuan yang komprehensif melalui materi yang disampaikan oleh Dra. Tri Mardiana M.Si. dan Dr. Yoga Religia, M.Kom., yang memiliki keahlian di bidang CSR dan pembangunan berkelanjutan. Hari pertama pelatihan difokuskan pada pemahaman dasar mengenai CSR dan standar ISO 26000. Pada hari kedua, peserta mendalami aspek-aspek penting termasuk keterkaitan CSR dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dan strategi Creating Shared Value (CSV) untuk menciptakan dampak positif dalam komunitas.

Artikel ini akan membahas secara lebih rinci pelatihan tersebut, termasuk materi yang disampaikan oleh pemateri, rangkaian kegiatan selama pelatihan, serta tujuan akhir dari pelatihan ini, yaitu meningkatkan praktik CSR yang lebih efektif dan berkelanjutan di industri semen. Dengan demikian, artikel ini akan memberikan gambaran tentang upaya PT Serasan Cipta Abadi dalam memajukan tanggung jawab sosial perusahaan dan kontribusi mereka terhadap pembangunan berkelanjutan. Pelatihan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengintegrasikan nilai-nilai

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 04 Oktober 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

sosial dan lingkungan ke dalam operasional mereka, sejalan dengan semangat perusahaan untuk menciptakan nilai bersama bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

METODE

Pelatihan "Penerapan Program CSR Berbasis ISO 26000 & Creating Shared Value" yang diselenggarakan oleh PT Serasan Cipta Abadi pada tanggal 14 hingga 15 September 2023 di Hotel Sagan Heritage, Yogyakarta, dirancang dengan berbagai metode yang berfokus pada pemahaman konsep CSR yang berlandaskan ISO 26000 dan Creating Shared Value (CSV). Hari pertama pelatihan, peserta mengikuti sesi pembukaan yang melibatkan pemateri Dra. Tri Mardiana M.Si. Selanjutnya, sesi pelatihan dimulai dengan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta tentang CSR. Materi yang disampaikan pada hari pertama meliputi pengenalan konsep CSR, aspek-aspek CSR, dasar hukum pelaksanaan CSR, pengenalan standar ISO 26000, fungsi ISO 26000, prinsip dasar ISO 26000, subjek CSR ISO 26000, langkah-langkah penerapan ISO, dan contoh penerapan CSR berdasarkan ISO 26000. Metode yang digunakan dalam sesi ini termasuk ceramah, studi kasus, dan diskusi kelompok (Matsutani, et al. 2022).

Hari kedua, pelatihan dilanjutkan dengan pemateri Dr. Yoga Religia, M.Kom., yang menyampaikan materi tentang keterkaitan CSR dengan Sustainable Development Goals (SDGs), pentingnya Creating Shared Value (CSV), langkah-langkah kunci dalam menerapkan CSV, strategi mempromosikan kegiatan komersial di komunitas, penggunaan sumber daya perusahaan untuk mengatasi tantangan masyarakat, keterlibatan manajemen senior dalam pelaksanaan CSR, rantai nilai yang efisien dan inklusif, serta faktor-faktor yang diperlukan untuk menciptakan rantai nilai yang efisien dan inklusif (Laudal 2018). Metode yang digunakan mencakup presentasi, diskusi interaktif, studi kasus, dan permainan peran (Craciun 2010). Setelah menyelesaikan pelatihan, peserta diminta untuk menjalani post-test untuk mengukur tingkat pemahaman mereka setelah mendapatkan pengetahuan baru. Post-test ini berguna untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam praktik CSR di perusahaan pengolahan bahan setengah jadi produk semen.

HASIL KEGIATAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Hari Pertama

Pada hari pertama pelaksanaan pelatihan "Penerapan Program CSR Berbasis ISO 26000 & Creating Shared Value" yang diadakan oleh PT Serasan Cipta Abadi, peserta dan pemateri Dra. Tri

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 04 Oktober 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Mardiana M.Si. telah berhasil mencapai berbagai hasil penting. Berikut ini adalah sejumlah hasil dari kegiatan hari pertama pelatihan:

1. Pemahaman Tentang Konsep CSR: Peserta berhasil mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep Corporate Social Responsibility (CSR). Mereka kini memahami bahwa CSR melibatkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan serta dampaknya pada operasional bisnis.
2. Pengetahuan tentang Standar ISO 26000: Materi yang disampaikan tentang ISO 26000 telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang standar internasional ini. Peserta kini memahami dasar-dasar ISO 26000 dan pentingnya penerapannya dalam praktik CSR.
3. Pemahaman tentang Aspek CSR: Peserta juga berhasil memahami berbagai aspek CSR, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Mereka menyadari bahwa CSR mencakup beragam dimensi yang harus dipertimbangkan dalam praktik perusahaan.
4. Dasar Hukum Pelaksanaan CSR: Peserta telah mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dasar hukum yang mengatur pelaksanaan CSR. Mereka sekarang menyadari peraturan dan perundang-undangan yang relevan yang mengharuskan perusahaan untuk mematuhi tanggung jawab sosial mereka.
5. Contoh Penerapan CSR Berbasis ISO 26000: Melalui studi kasus dan contoh penerapan CSR, peserta memiliki gambaran nyata tentang bagaimana perusahaan lain telah berhasil mengadopsi ISO 26000 dalam praktik CSR mereka. Ini memberikan inspirasi dan contoh nyata yang dapat mereka terapkan di perusahaan mereka.
6. Pre-Test: Pre-test yang dilakukan pada awal sesi pelatihan menjadi indikator pemahaman awal peserta tentang CSR. Ini akan digunakan sebagai dasar untuk membandingkan pemahaman mereka sebelum dan setelah pelatihan.

Dengan hasil-hasil ini, peserta hari pertama pelatihan telah mendapatkan landasan yang kuat untuk memahami konsep CSR berdasarkan ISO 26000. Mereka siap untuk melanjutkan kegiatan pelatihan pada hari kedua dengan pemateri Dr. Yoga Religia, M.Kom. yang akan mengulas lebih lanjut tentang pentingnya Creating Shared Value (CSV) dan implementasinya dalam praktik CSR.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Hari Pertama

Pelaksanaan kegiatan hari pertama tidak terlepas dari adanya kendala kegiatan. Kendala yang terjadi pada hari pertama pelatihan adalah keterbatasan pemahaman awal peserta tentang konsep CSR dan ISO 26000, yang dapat memengaruhi tingkat partisipasi mereka dalam pelatihan. Selain itu, waktu pelaksanaan yang terbatas dari pukul 08.00 hingga 16.00 juga menjadi kendala dalam mendalami materi secara menyeluruh. Selama sesi pelatihan, tingkat keterlibatan peserta dalam diskusi dan interaksi juga bervariasi, dengan beberapa peserta mungkin lebih pasif dalam berkontribusi. Materi yang mencakup aspek teknis, seperti standar ISO 26000, juga menjadi kompleks bagi beberapa peserta. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, panitia pelatihan telah memastikan penyampaian materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman awal peserta, menggunakan metode pembelajaran interaktif, memberikan waktu tambahan untuk diskusi, dan memastikan kesiapan teknologi serta memberikan sumber daya tambahan bagi peserta untuk pemahaman lebih lanjut. Penggunaan langkah-langkah ini menjadikan pelaksanaan pelatihan pada hari pertama dapat menjadi lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang CSR dan ISO 26000.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Hari Kedua

Hari kedua pelatihan "Penerapan Program CSR Berbasis ISO 26000 & Creating Shared Value" yang diselenggarakan oleh PT Serasan Cipta Abadi, dengan pemateri Dr. Yoga Religia, M.Kom., menghasilkan sejumlah hasil penting dalam pemahaman dan keterampilan peserta terkait CSR dan Creating Shared Value (CSV). Berikut adalah sejumlah hasil dari kegiatan hari kedua:

1. Pemahaman Lebih Lanjut tentang Keterkaitan CSR dengan SDGs: Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan antara Corporate Social Responsibility

(CSR) dan Sustainable Development Goals (SDGs). Mereka menyadari bagaimana perusahaan dapat berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan melalui praktik CSR yang tepat.

2. Pentingnya Creating Shared Value (CSV): Peserta memahami pentingnya konsep Creating Shared Value (CSV) sebagai pendekatan yang membantu perusahaan menciptakan manfaat ekonomi sambil memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan. Mereka menyadari bahwa CSV dapat menjadi landasan untuk mengintegrasikan praktik bisnis yang berkelanjutan.
3. Langkah Kunci dalam Menerapkan CSV: Materi yang disampaikan oleh pemateri mengenai langkah-langkah kunci dalam menerapkan CSV memberikan peserta pemahaman praktis tentang cara membangun strategi yang berfokus pada penciptaan nilai bersama. Ini mencakup strategi mempromosikan kegiatan komersial di komunitas dan penggunaan sumber daya perusahaan untuk mengatasi tantangan masyarakat.
4. Peran Manajemen Senior dalam CSR: Peserta memahami betapa pentingnya keterlibatan manajemen senior dalam pelaksanaan CSR. Mereka menyadari bahwa dukungan aktif dari manajemen senior adalah faktor kunci dalam keberhasilan program CSR perusahaan.
5. Rantai Nilai yang Efisien dan Inklusif: Peserta mendapatkan wawasan tentang bagaimana perusahaan dapat merancang rantai nilai yang efisien dan inklusif. Mereka memahami pentingnya meminimalkan dampak lingkungan, memaksimalkan manfaat bagi komunitas, dan memastikan keadilan dalam rantai nilai perusahaan.
6. Post-Test: Setelah menyelesaikan pelatihan, peserta mengikuti post-test untuk mengukur tingkat pemahaman mereka setelah mendapatkan pengetahuan tambahan pada hari kedua. Hasil post-test ini akan memberikan informasi tentang efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang CSR dan CSV.

Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang CSR dan CSV serta bagaimana menerapkan konsep-konsep ini dalam praktik bisnis mereka. Mereka kini memiliki landasan yang kuat untuk mengembangkan dan melaksanakan program CSR yang lebih efektif dan berkelanjutan di perusahaan pengolahan bahan setengah jadi produk semen.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Hari Kedua

Pada hari kedua pelatihan tidak luput dari kendala. Beberapa kendala yang timbul berbeda dengan yang terjadi pada hari pertama. Salah satunya adalah potensi kelelahan peserta, mengingat mereka telah menjalani satu hari pelatihan sebelumnya. Kelelahan ini mempengaruhi tingkat konsentrasi dan keterlibatan mereka dalam materi yang lebih kompleks yang disampaikan pada hari kedua. Materi yang mencakup keterkaitan CSR dengan Sustainable Development Goals (SDGs), konsep Creating Shared Value (CSV), serta langkah-langkah kunci dalam menerapkan CSV, mungkin memerlukan pemahaman yang lebih dalam dan penerimaan oleh peserta. Waktu yang terbatas pada hari kedua juga tetap menjadi kendala, mengingat banyaknya materi yang harus disampaikan dalam jangka waktu yang singkat. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, panitia pelatihan telah mempertimbangkan strategi seperti memberikan jeda istirahat yang cukup, menyampaikan materi secara jelas dengan contoh konkret, dan menggunakan metode pembelajaran interaktif untuk membantu peserta dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang lebih kompleks. Pemahaman peserta juga diuji melalui post-test pada akhir hari kedua untuk memastikan bahwa materi telah dipahami dengan baik.

PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan hari pertama, peserta berhasil memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep CSR, standar ISO 26000, aspek-aspek CSR, dasar hukum pelaksanaan CSR, dan contoh penerapan CSR berdasarkan ISO 26000. Pre-test awal digunakan sebagai indikator pemahaman awal peserta, dan ini memberikan dasar yang kuat untuk membandingkan pemahaman mereka sebelum dan setelah pelatihan. Meskipun terdapat kendala, seperti keterbatasan pemahaman awal peserta, waktu yang terbatas, variasi tingkat keterlibatan peserta, kompleksitas materi, dan masalah

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 04 Oktober 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

teknis, langkah-langkah yang diambil oleh panitia pelatihan telah berhasil mengatasi beberapa kendala tersebut. Ini melibatkan penyampaian materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman awal peserta, penggunaan metode pembelajaran interaktif, waktu tambahan untuk diskusi, dan pemastian kesiapan teknologi serta sumber daya tambahan untuk pemahaman lebih lanjut.

Sementara itu, pada pelaksanaan kegiatan hari kedua, peserta mengalami pemahaman yang lebih dalam tentang keterkaitan CSR dengan SDGs, pentingnya Creating Shared Value (CSV), langkah-langkah kunci dalam menerapkan CSV, peran manajemen senior dalam CSR, rantai nilai yang efisien dan inklusif, dan faktor-faktor yang diperlukan untuk menciptakan rantai nilai yang efisien dan inklusif. Post-test digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mendapatkan pengetahuan tambahan pada hari kedua. Kendala pada hari kedua melibatkan potensi kelelahan peserta, kompleksitas materi yang lebih tinggi, waktu yang terbatas, keterlibatan peserta yang beragam, dan kebutuhan untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Meskipun terdapat kendala tersebut, panitia pelatihan juga telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi mereka, termasuk memberikan jeda istirahat yang cukup, menyampaikan materi dengan jelas dan contoh konkret, serta menggunakan metode pembelajaran interaktif. Post-test membantu memastikan pemahaman peserta terhadap materi. Keseluruhan, pelaksanaan pelatihan ini telah memberikan peserta landasan yang kuat untuk menerapkan praktik CSR yang lebih efektif dalam perusahaan mereka dengan memahami konsep CSR dan Creating Shared Value (CSV) secara lebih baik.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pada hari pertama pelatihan menunjukkan pencapaian hasil yang penting bagi peserta. Mereka berhasil meningkatkan pemahaman tentang konsep CSR, standar ISO 26000, aspek CSR, dasar hukum pelaksanaan CSR, dan contoh penerapan CSR berdasarkan ISO 26000. Selain itu, pre-test awal menjadi indikator pemahaman awal peserta, yang akan menjadi dasar perbandingan untuk pemahaman mereka setelah pelatihan. Ini memberikan landasan yang kuat bagi peserta untuk melanjutkan kegiatan pelatihan pada hari kedua.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pada hari kedua menunjukkan penerimaan yang lebih mendalam tentang keterkaitan CSR dengan SDGs, pentingnya Creating Shared Value (CSV), langkah kunci dalam menerapkan CSV, peran manajemen senior dalam CSR, rantai nilai yang efisien dan inklusif, dan faktor-faktor yang diperlukan untuk menciptakan rantai nilai yang efisien dan inklusif. Peserta juga mengikuti post-test pada akhir hari kedua, yang akan membantu mengukur efektivitas pelatihan dalam

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 04 Oktober 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

meningkatkan pemahaman mereka tentang CSR dan CSV. Secara keseluruhan, pelaksanaan pelatihan ini telah memberikan peserta pemahaman yang lebih baik tentang CSR, ISO 26000, dan konsep Creating Shared Value (CSV), yang akan membantu mereka dalam mengimplementasikan praktik CSR yang lebih efektif dalam perusahaan mereka.

Kegiatan ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan dari kegiatan pelatihan ini meliputi waktu yang terbatas untuk mendalami materi yang kompleks dan penyesuaian dengan tingkat pemahaman awal yang beragam di antara peserta. Selain itu, kendala teknis dan kelelahan peserta juga dapat memengaruhi efektivitas pelatihan. Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan agar panitia mempertimbangkan memperpanjang durasi pelatihan untuk memungkinkan pemahaman yang lebih dalam, memastikan tingkat pemahaman awal yang seragam melalui penilaian awal, dan memperbaiki aspek teknis agar pelatihan berjalan lebih lancar. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan studi kasus yang lebih mendalam juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan memastikan penerapan praktik CSR yang lebih efektif di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yang telah menjadi bagian penting dari kesuksesan acara. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada PT Serasan Cipta Abadi yang telah berperan penting dalam mengundang pemateri yang kompeten dan berpengalaman, sehingga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi peserta. Semua dukungan ini telah menjadikan pelatihan CSR berbasis ISO 26000 & Creating Shared Value ini berhasil dan bermanfaat. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Craciun, D. "Role-playing as a creative method in science education." *Journal of Science and Arts* 10(1), 2010: 175.
- ElAlfy, A., N. Palaschuk, D. El-Bassiouny, J. Wilson, and O. Weber. "Scoping the evolution of corporate social responsibility (CSR) research in the sustainable development goals (SDGs) era." *Sustainability*, 12(14), 2020: 5544.

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 04 Oktober 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

- Kim, R. C. "Can creating shared value (CSV) and the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs) collaborate for a better world? Insights from East Asia." *Sustainability* 10(11), 2018: 4128.
- Laudal, T. "Measuring shared value in multinational corporations." *Social Responsibility Journal* 14(4), 2018: 917-933.
- Lu, J., et al. "Assessment of corporate social responsibility by addressing sustainable development goals." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* 28(2), 2021: 686-703.
- Matsutani, L., I. S. Rampasso, M. P. Serafim, O. L. Quelhas, W. Leal Filho, and R. Anholon. "Critical analysis of corporate social responsibility projects developed by Brazilian companies: Providing new insights for debates." *Cleaner Engineering and Technology* 7(1), 2022: 100412.
- Pojasek, R. B. "ISO 26000 guidance on social responsibility." *Environmental Quality Management* 20(3), 2011: 85-93.